PTK: Vol. 1 No. 1 November 2020
ISSN 2747-1969 (Online) | ISSN 2747-1977 (Print)
Website: https://jurnal.ciptamediaharmoni.id/index.php/ptk

Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Klasikal Teknik Flipped Classroom pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021

Dewi Nugraheni
SMAN 1 Kediri
Email: dewnug212@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil assesmen kebutuhan siswa diperoleh data bahwa siswa mengalami masalah dalam bidang karier dan pekerjaan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 1 Kediri Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah analisis tingkat kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan klasikal teknik flipped classroom. Langkah-langkah penelitian tindakan bimbingan konseling yang dilaksanakan dalam tiga siklus meliputi perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan interpretasi serta refleksi rangkaian langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat peningkatan nilai kemampuan perencanaan karir siswa pada siklus I menggunakan media video pembelajaran sebesar 66,6%, sedangkan indikator keberhasilan tindakan kategori baik yaitu dengan persentase minimal 70%. Hal tersebut berarti bahwa indikator keberhasilan 66,6% belum berhasil atau kemampuan siswa dalam merencanakan karir belum meningkat. Selain itu, pada siklus II menggunakan media "Motion Graphic" dengan judul "Tips dan Trik Perencanaan Karir dengan nilai persentase indikator keberhasilan 68%, sedangkan indikator keberhasilan tindakan kategori baik yaitu dengan persentase minimal 70%. Hal tersebut berarti bahwa indikator keberhasilan 68% belum berhasil. Tetapi sudah ada peningkatan 1,4% dari hasil siklus I. Pada siklus III menggunakan media "Mind Mapping" dengan nilai persentase indikator keberhasilannya adalah 80%. Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan karena minimal indikator keberhasilan yang telah ditentukan adalah persentase minimal 70% dengan kategori baik. Pada siklus III, sudah terdapat peningkatan 12% dari hasil siklus II dan akhirnya siklus dihentikan karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

Kata kunci: *Kemampuan perencanaan karir siswa, layanan klasikal, teknik Flipped Classroom*

1. Pendahuluan

Siswa Sekolah Menengah Atas yang berada di kelas XII akan melanjutkan pendidikan ke tahap yang lebih tinggi sehingga para siswa tersebut perlu memiliki perencanaan mengenai karier sebelum mengambil keputusan dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. Mendatu menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan utama remaja adalah memilih suatu pilihan karir untuk masa depannya (Muslihatul K & others, 2013). Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu.

Berdasarkan hasil assesmen kebutuhan siswa diperoleh data bahwa siswa mengalami masalah dalam bidang karier dan pekerjaan. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya siswa yang memilih pada item-item permasalahan karier dan pekerjaan. Akibat dari kurangnya pemahaman karier ini, bisa berpengaruh pada perencanaan dan pemilihan karier yang kurang tepat. Akibat paling awal yang dirasakan adalah siswa akan kebingungan dalam menentukan

pilihan studi lanjut ke perguruan tinggi. Kurangnya pemahaman siswa tentang karier tersebut disebabkan oleh kurangnya informasi karier dan pekerjaan yang mereka peroleh. Rianto berpendapat bahwa kurangnya informasi atau pengetahuan tentang karier ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengenalan bimbingan atau layanan karier dan penilaian karier (Muslihatul K & others, 2013).

Layanan informasi karir di dalam bimbingan dan konseling merupakan layanan yang bersifat bimbingan klasikal. Direktorat Jenderal Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional menjelaskan, layanan bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang untuk mengarahkan konselor melakukan kontak langsung dengan para siswa didik di kelas secara terjadwal (Riyadi S, 2016). Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau curah pendapat. Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa yang tergabung dalam suatu satuan kegiatan pengajaran.

Di dalam layanan klasikal terdapat banyak teknik yang dapat digunakan diantaranya yaitu teknik Flipped Classroom. Flipped classroom adalah salah satu model atau metode belajar yang meminimalkan pengajaran langsung dari guru, dimana dalam proses belajarnya siswa mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu di rumah (Riadi, 2020). Kegiatan belajar mengajar di kelas hanya berupa pengerjaan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami saat belajar di rumah. Peserta didik membaca materi, menonton video pembelajaran sebelum mereka masuk ke kelas dan mereka mulai berdiskusi, bertukar pengetahuan, menyelesaikan masalah, dengan bantuan peserta didik lain maupun pendidik, melatih peserta didik mengembangkan kefasihan prosedural jika diperlukan, inspirasi dan membantu mereka dengan proyek-proyek yang menantang dengan memberikan kontrol belajar yang lebih besar sehingga pembelajaran lebih bermutu dan lebih kooperatif. Model pembelajaran Flipped Classroom ini memanfaatkan media pembelajaran yang dapat diakses secara online oleh siswa yang mampu mendukung materi pembelajarannya. Oleh karena itu peneliti menggunakan model pembelajaran Flipped Classroom untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan perencanaan karirnya.

2. Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK*)*. Menurut Taggart, prosedur pelaksanaan PTBK mencakup: penetapan

fokus masalah penelitian, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto & others, 2008).

Penerapan urutan siklus tindakan yang hendak diterapkan dalam PTBK ini sebagai berikut:

2.1 Penetapan Fokus Masalah Penelitian Siklus

Penetapan fokus masalah siklus ini adalah meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi teknik *Flipped Classroom*.

2.2 Perencanaan Tindakan (Planning) Siklus

Perencanaan tindakan yang dirumuskan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi kasus, diagnosis (penetapan masalah), prognosis (rencana bantuan pemecahan masalah), rencana terapi pemecahan masalah yang hendak dilakukan, evaluasi dan *follow up* tentang meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi teknik *Flipped Classroom* berdasarkan data studi awal.
b. Analisis materi tentang cara meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi teknik *Flipped Classroom*.
c. Mengadakan diskusi dengan guru BK atau konselor lain yang hendak dijadikan observer PTBK.
d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling (RPBK), Teknik *Flipped Classroom*.
e. Menyusun instrumen, untuk menilai kualitas proses dan hasil yakni berupa lembar observasi.
f. Menyusun instrumen, untuk mengukur tingkat kemampuan perencanaan karir siswa berupa skala angket kemampuan perencanaan karir.
g. Menyusun indikator keberhasilan tindakan, menyusun pedoman penilaian dan evaluasi.

2.3 Pelaksanaan Tindakan (Acting) Siklus

a. Pelaksana PTBK adalah guru BK atau konselor sebagai peneliti untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi teknik *Flipped Classroom*, yang mengadakan observasi adalah guru BK/konselor lain yang bertindak sebagai observer untuk menilai proses dan hasil PTBK.
b. Pelaksanaan PTBK dilakukan selama tiga bulan.
c. Pelaksanaan PTBK di ruang kelas pada waktu jam BK dengan siswa satu kelas.

d. Pelaksanaan PTBK berdasarkan Rencana Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling (RPBK) yang telah dirumuskan yaitu perencanaan tindakan menggunakan Teknik *Flipped Classroom* pada siklus ini berlangsung selama 2 (dua) jam pelajaran (90 menit). Siklus ini dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

2.4 Pengamatan-interpretasi (Observating-Interpretating) Siklus

Pada bagian pengamatan siklus ini dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan baik oleh observer maupun oleh peneliti/konselor sendiri. Tujuan dilakukannya pengamatan ini adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat diinterpretasi dan dievaluasi dan dijadikan landasan untuk melakukan refleksi.

2.5 Refleksi Siklus

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses dan hasil pelaksanaan tindakan siklus secara keseluruhan. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan, dan *replanning* untuk siklus 2. Jika hasil pada siklus 1 tidak mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam *planning*. Untuk penyusunan perencanaan ulang (*replanning*), dan selanjutnya tindakan ulang, observasi-interpretasi ulang, dan refleksi ulang yang hendak diterapkan pada siklus 2, sangat tergantung dari keberhasilan tindakan yang dicapai pada siklus 1.

Jika pada siklus 1 tindakan dinyatakan berhasil atau mampu mencapai indikator keberhasilan, maka tindakan dihentikan, sebaliknya jika tindakan dinyatakan tidak berhasil atau tidak mampu mencapai indikator kinerja atau indikator keberhasilan, maka tindakan dilanjutkan pada siklus 2, begitu seterusnya hingga mencapai standar keberhasilan tindakan yang ditetapkan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil dan Pembahasan Siklus I

Tahap-tahap PTBK pada siklus 1 ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*) Siklus 1

Perencanaan tindakan yang dirumuskan pada siklus 1 ini adalah sebagai berikut:

a) Identifikasi kasus, diagnosis (penetapan masalah), prognosis (rencana bantuan pemecahan masalah), rencana pemecahan masalah yang hendak dilakukan, evaluasi dan *follow up* tentang meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan klasikal teknik *Flipped Classroom* berdasarkan data studi awal.

b) Analisis materi tentang cara meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan klasikal menggunakan teknik *Flipped Classroom*. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pemberian dan penugasan untuk mempelajari materi dan video, sebelum pelaksanaan pembelajaran tatap muka di hari berikutnya. Materi yang diberikan berjudul "Pilihan Karir setelah Lulus SMA". Kemudian untuk video pembelajaran ada dua judul, yaitu "4 MENIT, 3 CARA, 1 KEPUTUSAN UNTUK MENGUBAH MASA DEPAN" dan "Cara Memilih Jurusan yang Cocok dengan Minat dan Bakat", mengambil dari sumber di Youtube. Materi yang diberikan dari power point biasa kemudian diubah menjadi media video menggunakan aplikasi powtoon agar siswa lebih tertarik mempelajari materi tersebut. Kemudian dalam memberikan penugasan materi dan video tersebut menggunakan *google classroom* dengan diinfokan melalui *whatsapp grup*.

c) Mengadakan diskusi dengan guru BK lain atau observer PTBK.

d) Menyusun Rencana Pelayanan Bimbingan Konseling (RPBK), bidang Layanan Klasikal teknik *Flipped Classroom.*

e) Menyusun instrumen, yakni lembar kerja untuk didiskuskan, instrumen perencanaan karir, lembar observasi, evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f) Menyusun indikator keberhasilan tindakan dan menyusun pedoman skala pengukuran data.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) Siklus 1

Dalam pelaksaan tindakan konselor sebagai peneliti untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan klasikal menggunakan teknik *Flipped Classroom*. Selama proses pelaksanaan tindakan yang mengadakan observasi adalah guru lain yang bertindak sebagai observer untuk menilai proses dan hasil PTBK. Pelaksanaan PTBK berdasarkan Rencana Pelayanan Bimbingan dan Konseling (RPBK) yang telah dirumuskan untuk siklus 1 sebagai berikut:

Siklus 1 ini merupakan *follow up* perencanaan tindakan studi awal. Adapun penerapan perencanaan tindakan melalui layanan klasikal menggunakan teknik *Flipped Classroom* dengan memberikan tugas mempelajari materi dan video pembelajaran tentang pilihan karir.

Perencanaan tindakan *melalui* layanan klasikal menggunakan teknik *Flipped Classroom* pada siklus I ini berlangsung sebanyak 1 kali pertemuan dan setiap pertemuan

selama 2 (dua) jam pelajaran (90 menit) . Siklus 1 ini dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Pada kegiatan awal/pembukaan, kegiatan ini berlangsung selama 15 menit kegiatan yang dilaksanakan adalah **:**
   1) Salam dan menanyakan kabar.
   2) Berdo'a
   3) Mengemukakan topik dan tujuan yang akan disajikan yaitu pilihan karir.
   4) Menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan materi pengait.
   5) Bertanya tentang materi dan video pembelajaran yang diberikan sebelumnya melalui google classroom dan diinformasikan melalui whatsapp grup apakah sudah dipelajari dan selanjutnya akan dibahas dengan cara berdiskusi dan curah pendapat antara guru dan peserta didik, ini merupakan teknik Flipped Classroom.

b) Pada kegiatan inti berlangsung sekitar 60 menit, kegiatan yang dilaksanakan adalah **:**

   Dalam proses pelaksanaan layanan Klasikal dengan teknik *Flipped Classroom* terdapat beberapa tahap yang dikerjakan oleh guru BK dan peserta didik.

   Tahap 1: Membahas tentang materi "Pilihan Karir" dan video pembelajaran dengan cara berdiskusi, curah pendapat dan merefleksi apa isi dari video pembelajaran tersebut antara guru BK dan peserta didik. Pada tahap ini siswa diajak untuk aktif berpendapat, mengungkapkan ide atau pemahamannya dan bertanya apabila ada materi yang masih belum dipahami.

   Tahap 2: Kemudian tahap selanjutnya adalah penugasan LKPD secara berkelompok, guru BK membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setelah siswa berdiskusi selanjutnya peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugasnya berupa LKPD yang dikirim melalui *google classroom.* Pada tahap ini peserta didik diminta untuk aktif berdiskusi bersama kelomponya masing-masing.

   Tahap 3: Tahap akhir ini peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing kelompok dan di tanggapi oleh kelompok lainnya. Guru BK mengkoordinir di dalam jalannya presentasi. Kemudian siswa diminta untuk merefleksikan hasil dari diskusinya tersebut.

c) Pada kegiatan penutup, kegiatan ini berlangsung selama 15 menit, kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1) Bersama-sama menyimpulkan hasil kegiatan layanan klasikal perencanaan karir dengan materi "Pilihan karir setelah lulus SMA."
2) Bersama-sama merefleksi dari kegiatan ini.
3) Selanjutnya Guru BK meminta untuk mengisi instrumen kuesioner perencanaan karir dan evaluasi proses dan hasil setelah mengikuti layanan klasikal yang dikirimkan melalui *google classroom*.

c. Pengamatan-interpretasi (*Observating-Interpretating*) Siklus 1

Pada bagian pengamatan siklus 1 ini dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan baik oleh observer maupun oleh peneliti/konselor sendiri. Tujuan dilakukannya pengamatan ini adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat diinterpretasi dan dievaluasi dan dijadikan landasan untuk melakukan refleksi. Hasil pengamatan-interpretasi siklus 1 dapat dibahas sebagai berikut ini .

a) Kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan klasikal teknik *Flipped Classroom.*

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan dan diisi oleh peserta didik maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Kemampuan Perencanaan Karir Siswa melalui Layanan Klasikal Teknik *Flipped Classroom* Siklus 1

No.	**Nama Siswa**	**L/P**	**Jml skor**	**Kategori**
1	Diva	P	7	Cukup
2	Isna	P	7	Cukup
3	Hesti	P	6	Cukup
4	Kania	P	6	Cukup
5	Putri	P	7	Cukup
6	Singgih	L	7	Cukup
Jml	**6**		**40**	
Skor maks =1 x 10 item x 6 siswa			**60**	
Persentase keberhasilan =skor diperoleh/skor maksimal X100%			**66,6%**	Cukup

Ketrangan tindakan			**Blm berhasil**	
Keterangan	Indikator keberhasilan tindakan; kategori baik dengan persentase minimal 70%.			

Interpretasi data pada tabel tersebut, maka dapat dinterpretasikan bahwa nilai persentase indikator keberhasilannya adalah 66,6%, sedangkan indikator keberhasilan tindakan kategori baik yaitu dengan persentase minimal 70%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan 66,6% belum berhasil yaitu kemampuan siswa dalam merencanakan karir belum meningkat. Selanjutnya harus dilaksanakan siklus kedua.

Berdasarkan hasil siklus ini maka upaya peningkatan perencanaan karir siswa masih memerlukan tindakan lanjutan karena dinilai siswa masih membutuhkan bantuan tindakan layanan BK pada siklus berikutnya (Suwardi, 2010). Melihat kondisi ini, maka tindakan dilanjutkan pada siklus II dengan menerapkan tindakan layanan klasikal melalui teknik *Flipped Classroom* dengan metode yang berbeda.

Tabel 2. Aktivitas Guru BK atau Konselor selama Proses Layanan Klasikal Teknik *Flipped Classroom* Siklus 1

No.	**Kegiatan**	**Skor**	**Kategori**
1	Persiapan	4	Sesuai
2	Kesesuaian RPBK dengan Tindakan	4	Sesuai
3	Pelaksanaan Tahap Pembentukan	3	Cukup Sesuai
4	Pelaksanaan Tahap Peralihan	3	Cukup Sesuai
5	Pelaksanaan Tahap Kegiatan	3	Cukup Sesuai
6	Pelaksanaan Tahap Pengakhiran	3	Cukup Sesuai
	Total	**20**	
	Keterangan	Indikator keberhasilan tindakan; jika total jumlah minimumnya adalah 21 dengan kategori Sesuai	

Interpretasi dari table di atas yaitu nilai aktivitas guru dalam kegiatan layanan klasikal menggunakan teknik *Flipped Classroom* sebesar 20 dengan kategori cukup sesuai. Jika menurut indikator keberhasilan yang telah ditetapkan minimum sebesar 21 dengan kategori sesuai, maka perolehan nilai masih lebih kecil dari indikator keberhasilan atau 20 < 21 dengan kategori cukup sesuai yaitu aktifitas guru BK masih belum bisa meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Sehingga pelaksanaan PTBK perlu dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Siklus 1

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses dan hasil pelaksanaan tindakan siklus 1 secara keseluruhan. Berdasarkan hasil observasi-interpretasi yang telah dijelaskan, selanjutnya hasil PTBK ini dapat direfleksikan berikut:

a) Dari hasil refleksi siklus 1 dapat diketahui bahwa; Nilai tingkat kemampuan perencanaan karir siswa pada siklus 1 yaitu 66,6% dengan kategori Cukup.
b) Nilai aktivitas guru pada siklus 1 mendapatkan hasil sebesar 20 dengan kategori Cukup sesuai.

Sehingga dapat diketahui bahwa hasil pada siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan tindakan maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus 2

e. Evaluasi Dan Rencana Perbaikan

Berdasar data di atas dapat dievaluasi bahwa hasil layanan klasikal teknik *Flipped Classroom* pada siklus 1 semua aspek yang diamati/diteliti belum mampu mencapai indikator keberhasilan, sehingga siklus 1 dilanjutkan pada siklus 2.

Berdasarkan hasil di atas maka rencana perbaikan pada aspek ini adalah memperbaiki atau mengembangkan metode yaitu berupa "*Motion Graphic*", agar siswa dapat memahami penghambat dan penunjang dalam perencanaan karir serta dapat merefleksi situasi-situasi yang ada pada kehidupan yang sebenarnya.

3.2 Hasil dan Pembahasan Siklus II

Tahap-tahap PTBK pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*) Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi dan *replanning* untuk siklus II, maka rumusan perencanaan pada siklus II ini dapat dikemukakan berikut:

a) Memfokuskan peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan klasikal dengan teknik *Flipped Classroom* menggunakan media "*Motion Graphic*" dan

memberikan kegiatan diskusi kelompok serta presentasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.

b) Memfokuskan materi untuk perencanaan karir siswa dengan memberikan media "*Motion Graphic*" yang berjudul "Tips dan Trik Perencanaan Karir", dengan menampilkan penjelasan apa saja hambatan dan penunjang dalam perencanaan karir. Diharapkan siswa dapat menganalisis hambatan dan penunjang sehingga bisa merencanakan karir untuk masa depannya.

c) Membimbing kelompok dengan interaksi langsung bersama semua anggota kelompok

d) Menjadi koordinator dalam pelaksanaan presentasi

e) Memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik agar bisa membuat keputusan dalam merencanakan pilihan karirnya.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) Siklus II

Pelaksanaan PTBK berdasarkan *replanning* dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling (RPBK) yang telah dirumuskan untuk siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut. Perencanaan tindakan menggunakan Teknik *Flipped Classroom* pada siklus II ini berlangsung selama 2 (dua) jam pelajaran (90 menit). Siklus II ini dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Pada kegiatan awal/pembukaan, kegiatan ini berlangsung selama 15 menit kegiatan yang dilaksanakan adalah **:**

1) Salam dan menanyakan kabar.
2) Berdo'a
3) Presensi dan ice breaking
4) Mengemukakan topik dan tujuan yang akan disajikan.
5) Menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan materi pengait.
6) Bertanya tentang materi dan video pembelajaran yang diberikan sebelumnya melalui *google classroom* dan diinformasikan melalui *whatsapp grup* apakah sudah dipelajari dan selanjutnya akan dibahas dengan cara berdiskusi dan curah pendapat antara guru dan peserta didik, ini merupakan teknik *Flipped Classroom*.

b) Pada kegiatan inti berlangsung sekitar 60 menit, kegiatan yang dilaksanakan adalah **:**

Dalam proses pelaksanaan layanan Klasikal dengan teknik *Flipped Classroom* terdapat beberapa tahap yang dikerjakan oleh guru BK dan peserta didik.

Tahap 1: Membahas tentang materi dari "*Motion Graphic*" berupa video pembelajaran yang berjudul "Tips dan Trik Perencanaan Karir" dengan cara

berdiskusi kecil, curah pendapat dan merefleksi apa isi dari video pembelajaran tersebut antara guru BK dan peserta didik. Pada tahap ini siswa diajak untuk aktif berpendapat, mengungkapkan ide atau pemahamannya dan bertanya apabila ada materi yang masih belum dipahami.

Tahap 2: Kemudian tahap selanjutnya adalah penugasan LKPD secara berkelompok, guru BK membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setelah siswa berdiskusi dalam kelompok, selanjutnya peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugasnya berupa LKPD yang dikirim melalui *google classroom.* Pada tahap ini peserta didik diminta untuk aktif berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing.

Tahap 3: Tahap akhir ini peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing kelompok dan di tanggapi oleh kelompok lainnya. Guru BK mengkoordinir di dalam jalannya presentasi. Kemudian siswa diminta untuk merefleksikan hasil dari diskusinya tersebut.

c) Pada kegiatan penutup, kegiatan ini berlangsung selama 15 menit, kegiatan yang dilaksanakan adalah :
   1) Bersama-sama menyimpulkan hasil kegiatan layanan klasikal terkait perencanaan karir.
   2) Bersama-sama merefleksi dari kegiatan ini.
   3) Selanjutnya Guru BK meminta untuk mengisi instrumen kuesioner perencanaan karir dan evaluasi proses dan hasil setelah mengikuti layanan klasikal yang dikirimkan melalui *google classroom*.

c. Pengamatan-interpretasi (*Observating-Interpretating*) Siklus II

Pada bagian pengamatan siklus II ini dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan baik oleh observer maupun oleh peneliti/konselor sendiri. Tujuan dilakukannya pengamatan ini adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat diinterpretasi dan dievaluasi dan dijadikan landasan untuk melakukan refleksi.

Hasil pengamatan-interpretasi siklus II dapat dibahas sebagai berikut ini:

a) Kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan klasikal teknik *Flipped Classroom.*

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan dan diisi oleh peserta didik maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Kemampuan Perencanaan Karir Siswa melalui Layanan Klasikal Teknik *Flipped Classroom* Siklus II

No.	**Nama Siswa**	**L/P**	**Jml skor**	**Kategori**
1	Diva	P	7	Cukup
2	Isna	P	7	Cukup
3	Hesti	P	7	Cukup
4	Kania	P	7	Cukup
5	Putri	P	6	Cukup
6	Singgih	L	7	Cukup
Jml	**6**		**41**	
Skor maks =1 x 10 item x 6 siswa			**60**	
Persentase keberhasilan =skor diperoleh/skor maksimal X100%			**68%**	Cukup
Ketrangan tindakan			**Blm berhasil**	
Keterangan	Indikator keberhasilan tindakan; kategori baik dengan persentase minimal 70%.			

Data pada tabel tersebut dapat dinterpretasikan bahwa nilai persentase indikator keberhasilannya adalah 68%, sedangkan indikator keberhasilan tindakan kategori baik yaitu dengan persentase minimal 70%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

indikator keberhasilan 68% belum berhasil. Tetapi sudah ada peningkatan 1,4% dari hasil siklus I, dapat dikatakan dalam siklus II ini masih belum berhasil dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Selanjutnya harus dilaksanakan siklus ketiga.

Berdasarkan hasil siklus ini maka upaya peningkatan perencanaan karir siswa masih memerlukan tindakan lanjutan karena dinilai siswa masih membutuhkan bantuan tindakan layanan BK pada siklus berikutnya. Melihat kondisi ini, maka tindakan dilanjutkan pada siklus III dengan menerapkan tindakan layanan klasikal melalui teknik *Flipped Classroom* dengan metode yang berbeda. Selanjutnya berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan oleh observer didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Aktivitas Guru BK atau Konselor selama Proses Layanan Klasikal Teknik *Flipped Classroom* Siklus II

No.	**Kegiatan**	**Skor**	**Kategori**
1	Persiapan	4	Sesuai
2	Kesesuaian RPBK dengan Tindakan	4	Sesuai
3	Pelaksanaan Tahap Pembentukan	3	Cukup Sesuai
4	Pelaksanaan Tahap Peralihan	4	Cukup Sesuai
5	Pelaksanaan Tahap Kegiatan	3	Cukup Sesuai
6	Pelaksanaan Tahap Pengakhiran	3	Cukup Sesuai
	Total	**21**	
	Keterangan	Indikator keberhasilan tindakan; jika total jumlah minimumnya adalah 21 dengan kategori Sesuai	

Tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa nilai aktivitas guru dalam kegiatan layanan klasikal menggunakan teknik *Flipped Classroom* sebesar 21 dengan kategori sesuai. Jika menurut indikator keberhasilan yang telah ditetapkan minimum sebesar 21 dengan kategori sesuai, maka perolehan nilai sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 21 dengan kategori sesuai, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi agar

lebih maksimal diatas batas minimal terkait aktifitas guru untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Sehingga pelaksanaan PTBK perlu dilanjutkan pada siklus III.

d. Refleksi Siklus II

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses dan hasil pelaksanaan tindakan siklus II secara keseluruhan. Berdasarkan hasil observasi-interpretasi yang telah dijelaskan, selanjutnya hasil PTBK ini dapat direfleksikan berikut:

a) Dari hasil refleksi siklus II dapat diketahui bahwa; Nilai tingkat kemampuan perencanaan karir siswa pada siklus II yaitu 68% dengan kategori Cukup. Tetapi ada peningkatan sebesar 1,4% dari siklus I.
b) Nilai aktivitas guru pada siklus II mendapatkan hasil sebesar 21 dengan kategori Sesuai. Tetapi perlu ditingkatkan lagi agar lebih maksimal diatas batas minimal.
c) Sehingga dapat diketahui bahwa hasil pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan, tetapi perlu ditingkatkan lagi agar lebih maksimal diatas batas minimal maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus III.

e. Evaluasi Dan Rencana Perbaikan

Berdasar data di atas dapat dievaluasi bahwa hasil layanan klasikal teknik *Flipped Classroom* pada siklus II berdasarkan aspek yang diamati/diteliti untuk kemampuan perencanaan karir siswa masih belum mampu mencapai indikator keberhasilan, sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan oleh guru BK sudah memenuhi indikator keberhasilan tetapi perlu peningkatan lagi agar bisa diatas batas minimal, sehingga siklus II dilanjutkan pada siklus III karena belum mencapai indikator keberhasilan pada keseluruhan aspek.

Berdasarkan hasil di atas maka rencana perbaikan pada aspek ini adalah memperbaiki atau mengembangkan metode yaitu berupa "*Mind Mapping*" tentang perencanaan karir setelah lulus SMA, agar siswa dapat menganalisis dan menginterpretasikan bakat minat, penunjang, penghambat, dan pilihan karirnya setelah lulus SMA (Hutagalung, 2015).

3.3 Hasil dan Pembahasan Siklus III

Tahap-tahap PTBK pada siklus III ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*) Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi dan *replanning* untuk siklus III, maka rumusan perencanaan pada siklus III ini dapat dikemukakan berikut:

a) Memfokuskan peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan klasikal dengan teknik *Flipped Classroom* menggunakan media "*Mind Mapping*" dan memberikan kegiatan diskusi kelompok serta presentasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.
b) Memfokuskan materi untuk perencanaan karir siswa dengan memberikan media "*Mind Mapping*" dengan 2 tema yaitu "*It's Me*" dan "*This is My Job*". Kemudian dari tema tersebut diberikan sub-sub tema untuk membuat *mind map*, isian dari *mind map* tersebut untuk It's Me yaitu nama, kelebihan, kekurangan, bakat, minat, tujuan hidup, karakteristik diri/tipe diri, dan pekerjaan yang kuinginkan. Sedangkan untuk tema This is My Job yaitu mata pelajaran (disukai dan tidak disukai), cara belajar, mata pelajaran yang harus diperbaiki nilainya, hambatan yang dialami saat ini, cita-cita yang ingin dicapai, sekolah yang diinginkan dan yang mendukung tercapainya cita-cita tersebut, serta syarat untuk dapat melanjutkan studi perguruan tinggi tersebut. Diharapkan siswa dapat menganalisis tentang dirinya sehingga bisa merencanakan karir untuk masa depannya.
c) Membimbing kelompok dengan interaksi langsung bersama semua anggota kelompok
d) Menjadi koordinator dalam pelaksanaan presentasi
e) Memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik agar bisa membuat keputusan dalam merencanakan pilihan karirnya.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) Siklus III

Pelaksanaan PTBK berdasarkan *replanning* dan perbaikan Rencana Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling (RPBK) yang telah dirumuskan untuk siklus III dapat dijelaskan sebagai berikut. Perencanaan tindakan menggunakan Teknik *Flipped Classroom* pada siklus III ini berlangsung selama 2 (dua) jam pelajaran (90 menit). Siklus III ini dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Pada kegiatan awal/pembukaan, kegiatan ini berlangsung selama 15 menit kegiatan yang dilaksanakan adalah **:**
   1) Salam dan menanyakan kabar.
   2) Berdo'a
   3) Presensi dan ice breaking
   4) Mengemukakan topik dan tujuan yang akan disajikan.
   5) Menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan materi pengait.

6) Bertanya tentang materi dan video pembelajaran yang diberikan sebelumnya melalui *google classroom* dan diinformasikan melalui *whatsapp grup* apakah sudah dipelajari dan selanjutnya akan dibahas dengan cara berdiskusi dan curah pendapat antara guru dan peserta didik, ini merupakan teknik *Flipped Classroom*.

b) Pada kegiatan inti berlangsung sekitar 60 menit, kegiatan yang dilaksanakan adalah **:**

Dalam proses pelaksanaan layanan Klasikal dengan teknik *Flipped Classroom* terdapat beberapa tahap yang dikerjakan oleh guru BK dan peserta didik.

Tahap 1: Membahas materi dengan cara berdiskusi kecil, curah pendapat dan merefleksi apa isi dari video pembelajaran antara guru BK dan peserta didik. Pada tahap ini siswa diajak untuk aktif berpendapat, mengungkapkan ide atau pemahamannya dan bertanya apabila ada materi yang masih belum dipahami.

Tahap 2: Kemudian tahap selanjutnya adalah penugasan LKPD membuat "*Mind Mapping"* secara berkelompok, guru BK membentuk siswa menjadi kelompok besar. Setelah siswa berdiskusi dalam kelompok, selanjutnya peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugasnya berupa LKPD yang dikirim melalui *google classroom.* Pada tahap ini peserta didik diminta untuk aktif berdiskusi bersama kelompok besar.

Tahap 3: Tahap akhir ini peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil "*Mind Mapping*" secara individu. Guru BK mengkoordinir di dalam jalannya presentasi. Kemudian siswa diminta untuk merefleksikan hasil dari diskusinya tersebut.

c) Pada kegiatan penutup, kegiatan ini berlangsung selama 15 menit, kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1) Bersama-sama menyimpulkan hasil kegiatan layanan klasikal terkait perencanaan karir.
2) Bersama-sama merefleksi kebermanfaatan dari kegiatan ini.
3) Selanjutnya Guru BK meminta untuk mengisi instrumen kuesioner perencanaan karir dan evaluasi proses dan hasil setelah mengikuti layanan klasikal yang dikirimkan melalui *google classroom*.

c. Pengamatan-interpretasi (*Observating-Interpretating*) Siklus III

Pada bagian pengamatan siklus III ini dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan baik oleh observer maupun oleh peneliti/konselor

sendiri. Tujuan dilakukannya pengamatan ini adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat diinterpretasi dan dievaluasi dan dijadikan landasan untuk melakukan refleksi. Hasil pengamatan-interpretasi siklus III dapat dibahas sebagai berikut ini:

a) Kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan klasikal teknik *Flipped Classroom.*

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan dan diisi oleh peserta didik maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Kemampuan Perencanaan Karir Siswa melalui Layanan Klasikal Teknik *Flipped Classroom* Siklus III

No.	**Nama Siswa**	**L/P**	**Jml skor**	**Kategori**
1	Diva	P	8	Baik
2	Isna	P	8	Baik
3	Hesti	P	8	Baik
4	Kania	P	8	Baik
5	Putri	P	8	Baik
6	Singgih	L	8	Baik
Jml	**6**		**48**	
Skor maks =1 x 10 item x 6 siswa			**60**	
Persentase keberhasilan =skor diperoleh/skor maksimal X100%			**80%**	Baik
Ketrangan tindakan			**Berhasil**	
Keterangan	Indikator keberhasilan tindakan; kategori baik dengan persentase minimal 70%.			

Berdasarkan data pada tabel tersebut, maka dapat dinterpretasikan bahwa nilai persentase indikator keberhasilannya adalah 80%, sudah memenuhi indikator keberhasilan karena minimal indikator keberhasilannya adalah persentase minimal 70% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator

keberhasilan 80% sudah berhasil. Sudah terdapat peningkatan 12% dari hasil siklus II. Selanjutnya siklus dihentikan karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil siklus ini maka upaya peningkatan perencanaan karir siswa sudah dapat dikatakan berhasil mencapai indikator keberhasilan dan tidak memerlukan tindakan lanjutan dan dapat dikatakan siklus sudah dihentikan.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan oleh observer didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Aktivitas Guru BK atau Konselor selama Proses Layanan Klasikal Teknik *Flipped Classroom* Siklus III

No.	**Kegiatan**	**Skor**	**Kategori**
1	Persiapan	4	Sesuai
2	Kesesuaian RPBK dengan Tindakan	4	Sesuai
3	Pelaksanaan Tahap Pembentukan	4	Sesuai
4	Pelaksanaan Tahap Peralihan	4	Sesuai
5	Pelaksanaan Tahap Kegiatan	4	Sesuai
6	Pelaksanaan Tahap Pengakhiran	4	Sesuai
	Total	**24**	
	Keterangan	Indikator keberhasilan tindakan; jika total jumlah minimumnya adalah 21 dengan kategori Sesuai	

Nilai aktivitas guru dalam kegiatan layanan klasikal menggunakan teknik *Flipped Classroom* sebesar 24 dengan kategori sesuai. Jika menurut indikator keberhasilan yang telah ditetapkan minimum sebesar 21 dengan kategori sesuai, maka perolehan nilai sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 24 dengan kategori Sesuai dan sudah diatas batas minimal.

d. Refleksi Siklus III

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses dan hasil pelaksanaan tindakan siklus III secara keseluruhan. Berdasarkan hasil observasi-interpretasi yang telah dijelaskan, selanjutnya hasil PTBK ini dapat direfleksikan berikut:

a) Dari hasil refleksi siklus III dapat diketahui bahwa; Nilai tingkat kemampuan perencanaan karir siswa pada siklus III yaitu 80% dengan kategori Sesuai. sudah memenuhi indikator keberhasilan karena minimal indikator keberhasilannya adalah persentase minimal 70% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan 80% sudah berhasil. Sudah terdapat peningkatan 12% dari hasil siklus II. Selanjutnya siklus dihentikan karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

b) Nilai aktivitas guru pada siklus III mendapatkan hasil sebesar 24 dengan kategori Sesuai. Berdasarkan perolehan nilai sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 24 dengan kategori Sesuai dan sudah diatas batas minimal. Sehingga dapat diketahui bahwa hasil pada siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan, selanjutnya siklus dihentikan karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

e. Evaluasi Dan Rencana Perbaikan

Berdasar data di atas dapat dievaluasi bahwa hasil layanan klasikal teknik *Flipped Classroom* pada siklus III berdasarkan aspek yang diamati/diteliti untuk kemampuan perencanaan karir siswa sudah mencapai indikator keberhasilan, kemudian untuk pelaksanaan kegiatan oleh guru BK juga sudah memenuhi indikator keberhasilan dan sudah diatas batas minimal, dengan demikian siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu kemampuan siswa dalam perencanaan karir meningkat sehingga siklus dihentikan karena sudah mencapai indikator keberhasilan. Hasil ini juga membuktikan bahwa layanan klasikal teknik *Flipped Classroom* mampu meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di masa akan datang (Bergman & Sams, 2012: Triyono, 2014).

4. Kesimpulan

4.1 Simpulan

Berdasarkan fokus kajian dan hasil penelitian serta refleksi, maka hasil PTBK ini dapat menyimpulkan beberapa temuan yaitu kemampuan perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kediri dapat ditingkatkan melalui layanan klasikal teknik *flipped classroom*, yang ditunjukkan dengan bukti-bukti adanya perubahan yang baik dari nilai semua aspek yang

diobservasi. Meningkatnya nilai kemampuan perencanaan karir siswa pada siklus I menggunakan media video pembelajaran sebesar 66,6%, sedangkan indikator keberhasilan tindakan kategori baik yaitu dengan persentase minimal 70%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan 66,6% belum berhasil atau kemampuan siswa dalam merencanakan karir belum meningkat.

Pada siklus II menggunakan media "*Motion Graphic*" dengan judul "Tips dan Trik Perencanaan Karir dengan nilai persentase indikator keberhasilan 68%, sedangkan indikator keberhasilan tindakan kategori baik yaitu dengan persentase minimal 70%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan 68% belum berhasil. Tetapi sudah ada peningkatan 1,4% dari hasil siklus I, dapat dikatakan dalam siklus II ini masih belum berhasil dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

Pada siklus III menggunakan media "*Mind Mapping*" dengan nilai persentase indikator keberhasilannya adalah 80%, sudah memenuhi indikator keberhasilan karena minimal indikator keberhasilannya adalah persentase minimal 70% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan 80% sudah berhasil. Sudah terdapat peningkatan 12% dari hasil siklus II. Selanjutnya siklus dihentikan karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

4.2 Saran

Adapaun saran yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu hendaknya guru BK / konselor dalam melaksanakan layanan bantuan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan klasikal teknik *flipped classroom*, dilakukan berdasarkan prosedur dan langkah-langkah yang jelas. Agar aktifitas kelompok meningkat dalam layanan klasikal teknik *flipped classroom* hendaknya ada peran motivasi, pembimbingan dan pendampingan dari guru BK sehingga hasilnya sangat memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., & others. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. PT. Bumi Aksara.

Bergman, J., & A. Sams. (2012). Flip Your Classroom: Reach Every Student in Every Class Every Day. United States: The International Society.

Hutagalung, Ronal. (2015). Ternyata Berprestasi Itu Mudah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Muslihatul K, Y., & others. (2013). Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karier di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan dan Konseling). *Jurnal BK UNESA*, *1*(1), 201–216.

Riadi, M. (2020). *Model Pembelajaran Flipped Classroom - KajianPustaka.com*. https://www.kajianpustaka.com/2020/03/model-pembelajaran-flipped-classroom.html

Riyadi S, R. & N. (2016). *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs*. Paramitra Publishing.

Suwardi. 2010. Bimbingan dan Konseling 2. Bogor: Yudhistira

Triyono, Mastur. (2014), Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi. Yogyakarta: Paramitra.